

■ Melihat Pameran Tunggal Lukisan Bibit Jrabang di Bendara Budaya  
**Protes Pemerintah lewat Visual**

## Wayang

Tak seperti pelukis muda lain yang lebih suka melukis dengan membawa aliran barat, Jrabang lebih tertarik tradisi lokal kejawaan. Dengan kedewasaan berpikir seorang perupa yang resah, ia mencoba menuangkan kegelisahannya dalam karya lukisan dengan visual wayang dan simbol-simbol ketimuran. Bagaimana bentuk lukisan yang tetap membawa akar budaya sendiri, namun penuh sindiran pedas kepada pemerintah itu? Anda dapat melihatnya di Bentara Budaya Jogja hingga 11 Februari mendatang.

**MUTIA ZAHRA, Jogja**

**RABU** malam (4/2) itu, dengan dihadiri para perupa seperti Yuswan-toro Aji, Samuel Indratmo dan puluhan pengunjung, pameran tunggal lukisan yang diberi judul "Bibit Jrabang" dibuka dengan tradisi Jawa. Ada banyak sesaji di sana.

Dengan iringan tembang yang keluar dari bibir Jrabang, Surapto Suryadarmo dari Pedepokan Le-

mah Putih Solo melakukan performance. Diawali menghidupkan dupa, Suprpto menari sambil dikelilingi sesaji-sesaji yang dibentuk layaknya tumpeng berukuran kecil.

Setelah sesaji dimantrai, para penonton pun berebut untuk mengambil berkah dari sesaji itu.

► *Baca: **Protes** hal 11*



IST/RADJA

**JAGA TRADISI:** Jrabang dengan salah satu karyanya berjudul Dalang Bingung Wayang Mbambung.

